

## Pelatihan Pembelajaran Tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodot Jombang

**Waslah<sup>1</sup>, Faridatul Hasanah<sup>2</sup>, M. Abdul Munir A.<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
Email: [Waslah@unwaha.ac.id](mailto:Waslah@unwaha.ac.id)

<sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam  
Email: [faridatulh97@gmail.com](mailto:faridatulh97@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Agama Islam  
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah  
Email: [abdulmunir3460@gmail.com](mailto:abdulmunir3460@gmail.com)

---

---

### ABSTRACT

*Tajweed knowledge is a branch of knowledge to learn ways to recite the Al-Qur'an. Al-Qur'an is the holy book of Muslims. The law of reading the verses of the Al-Qur'an with Tajwid is fardhu'ain for every Muslim (Muslim). However, Tajweed knowledge is a difficult science, especially for people who are not fluent in Arabic. Based on the results of the initial survey of 68 Muslim respondents, almost all of them agree that the knowledge of Tajweed is a very important science to be learned by Muslims so that interactive learning media followed by explanations and exercises via video provide convenience in the learning process and increase interest in learning Tajweed science. . However, many of the most trusted references to learning Tajweed use Arabic so that it is difficult for Muslims in Indonesia to understand.*

**Keywords:** *learning the science of Tajweed*

### ABSTRAK

*Ilmu Tajwid adalah suatu cabang pengetahuan untuk mempelajari cara-cara pembacaan Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat beragama Islam. Hukum membaca ayat Al-Qur'an dengan Tajwid adalah fardhu'ain bagi setiap orang Islam (muslim). Namun ilmu Tajwid tergolong ilmu yang sulit khususnya bagi orang yang tidak fasih dalam berbahasa Arab. Berdasarkan hasil survei awal terhadap 68 responden yang beragama Islam, hampir semuanya setuju bahwa ilmu Tajwid merupakan ilmu yang sangat penting dipelajari oleh umat Islam sehingga media belajar yang interaktif serta diikuti dengan penjelasan dan latihan melalui video memberikan kemudahan dalam proses belajar dan meningkatkan minat belajar ilmu Tajwid. Namun referensi belajar ilmu Tajwid yang terpercaya banyak yang menggunakan bahasa Arab sehingga susah dipahami oleh muslim di Indonesia.*

**Kata kunci :** *Pembelajaran ilmu tajwid*

---

---

### PENDAHULUAN

TPQ Al-Hidayah yang berada di Desa Brodot Kecamatan Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang merupakan lembaga yang dimiliki oleh perorangan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM adalah TPQ Al-Hidayah. Lembaga pendidikan ini dipilih karena dari TPQ tersebut berada di daerah pinggiran, selain itu juga kekurangan tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan yaitu di TPQ Al-Hidayah menunjukkan bahwa kondisi fasilitas sarana dan prasarananya ternyata masih jauh dari harapan. Beberapa hal yang dijumpai di lapangan antara lain: (1) fasilitas media belajar yang ada masih sangat minim penggunaannya, (2) keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran menggunakan media belajar masih belum optimal dan efisien, (4) kondisi lembaga yang lebih menitik beratkan pada pembelajaran Al-Qur'an sehingga pembelajaran lainnya khususnya ilmu tajwid belum maksimal pelaksanaannya.

Berdasarkan hasil wawancara di TPQ Al-Hidayah merupakan TPQ yang telah lama berdiri sekitar 20 tahun, dan metode pembelajaran dengan menerapkan metode iqro serta berbagai kesibukan para guru

sehingga tidak sempat dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk merancang media pembelajaran. Selain itu, adanya anggapan guru bahwa pembelajaran seperti itu akan menjadi hal yang merepotkan bagi guru karena perlu menyediakan media belajar.

Berdasarkan penjabaran diatas, kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM akan dilaksanakan pelatihan secara intensif dalam pengembangan media belajar ilmu tajwid. Kegiatan ini mendukung kualitas pembelajaran dikelas, peningkatan keterampilan santri, peningkatan kemampuan daya ingat santri tentang Ilmu Tajwid.

## **METODE**

Metode pendekatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini meliputi metode ceramah, diskusi, dan tebak kuis atau cerdas cermat.

Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah menggunakan cerdas cermat pelatihan, dan pendampingan secara intensif sampai dapat merancang metode pembelajaran tajwid dengan nyaman dan asik. Metode ceramah, diskusi, dan cerdas cermat yang digunakan akan dilaksanakan selama mahasiswa KKN berlangsung dengan struktur program pelaksanaan kegiatan KKN-PPM ini sebagai berikut.

### **Struktur Program Pengenalan Pembelajaran Ilmu Tajwid**

<b>No</b>	<b>Materi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jumlah Jam</b>	<b>Jumlah Peserta</b>
<b>Pertemuan 1</b>				
1	Pengenalan Pembelajaran tajwid	1. Sosialisasi (presentasi) 2. Focus Group Discusion (FGD)	2	68
2	Pengenalan Model Belajar tajwid	1. Presentasi 2. Focus Group Discusion (FGD)	2	68
3	Perancangan Media belajar tajwid dengan model cerdas cermat	1. Teori 2. Praktik	1	68
<b>temuan 2</b>				
1	Menjelaskan tajwid tentang bab mim mati	1. Presentasi 2. Simulasi (Demonstrasi) 3. Focus Group Discusion (FGD)	1	68
2	Perancangan Media Belajar tentang bab mim mati dengan model cerdas cermat	1. Teori 2. Praktik	1	68
<b>Pertemuan 3</b>				
1	Menjelaskan itajwid tentang bab nun sukun	1. Teori 2. Praktik	6	68
2	Praktikdengan dengan model cerdas cermat	1. Teori 2. Praktik	2	68
<b>Pertemuan 4</b>				
1	Menjelaskan tentang qolqolah	1. Teori 2. Praktik	6	68
2	Mempraktikkan dengan cara sambung ayat dengan teman lainnya	1. Teori 2. Praktik	2	68
<b>Total</b>			22	

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM ini didukung oleh beberapa pihak salah satunya adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNWAHA yang bekerja sama dan bersinergi dalam hal sumber daya manusia dengan pihak Fakultas dan Program Studi sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim pengusul dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM dilakukan di Bulan Oktober 2020. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di lembaga TPQ AlHidayah Brodot Jombang. Berikut rancangan tahapan pelaksanaan kegiatan disajikan Sebagai berikut :

### **Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM**

<b>No</b>	<b>Jenis Kegiatan</b>	<b>Bukti Dokumen</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1	Koordinasi awal atau observasi ke lokasi pengabdian dan ijin	Dokumentasi foto	16 Oktober 2020
2	Penyusunan materi pembelajaran tajwid	Materi pelatihan yaitu hukum nun mati dan tanwin bertemu 5 bacaan	17 Oktober 2020
3	Perancangan media belajar tajwid	Alat tulis dan papan	17 Oktober 2020
4	Sosialisasi pembelajaran tajwid di era new normal	Bahan sosialisasi/presentasi, Foto kegiatan	18 Oktober 2020
5	Pelatihan membaca bacaan tajwid di TPQ Al-Hidayah dan pendampingan	Buku panduan, Bahan pelatihan, Foto kegiatan	20 - 23 Oktober 2020
6	Lomba MTQ (Membaca Tartil Qur'an) di balai desa Brodot	Daftar hadir, Bahan lomba, Foto kegiatan	26 Oktober 2020
7	Penyusunan Laporan Kegiatan	Dokumen Kegiatan	28 Oktober 2020

Sosialisasi tentang bagaimana tajwid tersebut. Sosialisasi ini dilaksanakan untuk memberikan wawasan atau pengetahuan dan informasi tambahan kepada santri terkait dan penggunaan media buku Ilmu Tajwid terhadap santri. Kegiatan ini diikuti sebanyak 68 peserta dari TPQ Al-Hidayah Brodot Kabupaten Jombang pada tanggal 18 Oktober 2020. Narasumber dalam kegiatan ini adalah salah satu mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

Kegiatan selanjutnya adanya kegiatan diskusi dan tanya jawab atau cerdas cermat dengan peserta sosialisasi yang dikemas melalui *Focus Grup Discussion* (FGD). Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa beberapa santri sosialisasi mengalami kebingungan ketika menghadapi mata pelajaran ilmu tajwid yang sulit dengan media yang nyata. Pelatihan Ilmu Tajwid memerlukan media yang mana dapat dibawa oleh santri kapanpun ketika santri akan memulai kegiatan tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk melihat daya ingat santri tentang Ilmu Tajwid. Kegiatan ini dilakukan dengan mendampingi santri dalam membaca al-Qur'an dengan baik yang menerapkan Ilmu Tajwid. Selain itu, rancangan media tersebut juga sesuai dengan materi yang disampaikan di majlis. Penerapan media ini menunjukkan bahwa santri di dalam majlis sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan guru saat pembelajaran. Selain itu juga, penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi Ilmu Tajwid pada santri TPQ Al-Hidayah Desa Brodot.

## **.SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat pada skema KKN-PPM, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan TPQ Al-Hidayah brodot terkait pembelajaran tajwid dengan pendekatan *scientific* dimana lebih mengedepankan keaktifan santri didalam majlis.
2. Menumbuhkan gairah santri TPQ Al-Hidayah Jombang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimana ada peningkatan keterampilan menggunakan media belajar tajwid yang bervariasi dengan model cerdas cermat
3. Membantu ustadz dalam mengaktifkan interaksi santri baik antara santri dengan santri, santri dengan ustadz, bahkan santri dengan media, sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif santri.

Saran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memang sudah dilaksanakan sampai dengan tahap penerapan media belajar tajwid di dalam majlis. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan KKN-PPM dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan adalah agar keterampilan ustadz dalam mengelola majlis melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan memvariasi media belajar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Baharuddin. (2013). *Metode pembelajaran ilmu tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an santri pondok pesantren tahfizh al-qur'an al-imam 'ashim Makassar*. Di akses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5672/1/Tesis%20Baharuddin.pdf>
- Fatimah, S., Kamilah, R., & Salmah, S. S. (2019). Meningkatkan pemahaman ilmu tajwid menggunakan metode halaqah di MIS Assasul Islam Bogor. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif (JURMA)*.
- LLPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Buku panduan kuliah kerja nyata (KKN) pembelajaran pemberdayaan masyarakat (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA..